**KOSA KATA BAHASA LAMPUNG SEHARI HARI (Dialek A – Lampung Pesisir)**

- Lamban: rumah
- Khangok: pintu
- Jendila: jendela
- Juyu: belakang
- Depan: depan
- Hengokh: berisik
- Kekhesi/kokhesi: kursi
- Mija: meja
- Mulang: pulang
- Medoh: pergi ke bawah
- Dunggak: atas (arah)
- Pedom: tidur
- Munggak medoh: pergi kesana kemari
- Khayang: kurus
- Mengan: makan
- Ngekhayap: berkeliaran
- Senggekh: pinggir
- Gelekh: samping
- Uway/way: air
- Kekhas: keras
- Lemoh: lemes/lembut/lembek
- Lembek: lembek
- Nginum: minum
- Mejong: duduk
- Cecok: berdiri
- Ngicik: ngomong
- Masak: masak
- Be’e’ulahan: membuat sesuatu
- Sikam: kami
- Haga: mau
- Api: apa
- Ngehema: diam
- Gawoh/gaoh: aja
- Mejeng: duduk duduk didepan rumah
- Mulang tiyuh: pulang ke rumah asal
- Pekon: desa
- Munyai: sehat
- Khadu: sudah
- Kung: belum
- Dipa: mana
- Anaya: ini dia
- Sekop:cantik
- Mekhanay: bujang
- Muli: gadis
- Bebay: wanita
- Bakas: pria
- Nyambang: ngintip
- Ninuk: melihat
- Nontong:  melihat
- Nyambang: ngintip
- Tebuling: jatuh
- Cawa: bilang/berbicara
- Sanak: anak anak
- Bakas tuha: pria tua
- Bebay tuha: wanita tua
- Malas: malas
- Mepoh: mencuci
- Ngekhasa: merasa
- Haku: kata saya
- Dang: jangan
- Khatong: datang
- Lelo: to*ol
- Bingau: bodoh
- Tolok: budeg
- Lapah: jalan
- Memedokhan: jalan2, main main
- Lelapahan: bepergian
- Singut: ngambek
- Bulakh: buta (tidak melihat)
- Induh: tidak tau
- Senangon: memang begitu
- Hena: itu
- Ajoya: ini dia
- Hudi: itu

- Anaya: itu dia
- Halok: mungkin
- Panday: tau
- Mak: tidak
- Tiyan: mereka
- Hulun tuha: orang tua
- Mi: ke
- Kebun: kebon
- Sabah: sawah
- Hiwang: tangisan
- Miwang: menangis
- Anjak/jak: dari
- Moneh: lagi
- Luot: lagi
- Khekhada: agak agak
- Beni: lama
- Nihan: banget
- Khepa: gimana
- Lamon: banyak
- Haga: mau
- Enggok: ga mau
- Liak: lihat
- Dudi: disana
- Behelong: benar
- Ngeliak: melihat
- Senangon: memang
- Teduh: tebak
- Teteduhan: tebak2kan
- Khekhas: keras
- Mengedok: ga ada
- Pay: dulu
- Sakana: dulu
- Ngemaling: maling
- Ngakuk: mengambil
- Bakhang: barang
- Ketumpuhan: tertuduh, bertanggung jawab
- Sekheng: siring
- Duay: sungai
- Ngicik: ngomong
- Ngebeli: membeli
- Hawak: rakus
- Sua: sayur (makan)
- Mengan: makan
- Sual: sisir
- Bukhak: jelek
- Hapok: apek (bau)
- Khum: wangi
- Busuk: bau
- Ambau: wangi, menciumi
- Emuk: cium
- Khakok: peluk
- Batok: bawa
- Ngukha: muda
- Tuha: tua
- Ampay: baru
- Hinji: ini
- Lamon: banyak
- Ganding: gatal
- Khinyang: pecicilan, kegatalan
- Lalang: tertawa
- Tekesuk: cemberut
- Makhah: marah
- Cambuk: cabut
- -ko: in
- Ubat: obat
- Pudak: muka
- Buok: rambut
- Ikhung: hidung
- Bawak: kulit
- Jakhi: jari
- Culuk: tangan
- Cukut: kaki
- Hulu: kepala
- Tanggai: kuku
- Bebekh: bibir
- Behom: pipi
- Epon: gigi
- Banguk: mulut
- Cuping: telinga

- -ne: nya
- Cadang: rusak
- Badung: nakal
- Atokhan: aturan
- Boson: bosan
- Niku: kamu
- Begayut: berpegangan (disesuatu)
- Gegawi: kerjaan
- Gawi: kerjaan
- Kekheja: kerja
- Suluh: merah
- Hujau: hijau
- Gandaria: ungu
- Halom: hitam
- Handak: putih
- Suluh hati: merah hati
- Didisan: disitu
- Didudi: disana
- Gekhak: gerak
- Makheng: sakit
- Sesekopan: bergaya sok cantik
- Penyanamo: kamu kira
- Tunang: pacar
- Kajong: suami/istri
- Abang: kakak laki laki
- Ibung: tante
- Kaka: sebutan untuk istri dari abang kandung kita
- Inik: sebutan untuk istri dari paman kandung kita
- Upy: bayi
- Khena: gitu
- Gegoh: sama
- Puakhi: saudara
- Galut: ribut
- Khigu: berantem
- Bebangkilan: ribut, adu mulut
- Nyepok: mencari
- Sepok: cari
- Mahap: maaf
- Nyak: saya
- Balak: besar
- Lunik: kecil
- Kawin: menikah
- Ngajong: menikah
- Ganta: sekarang
- Sakana: dulu
- Kham: kita
- Bangik: enak
- Cekhai: carai
- Dapok: bisa
- Alak: pak de
- Mamak: paman, om
- Nakan: keponakan
- Motokh: muter
- Sakik: sakit
- Delom: dalam
- Luwangan: gila
- Jekhema: orang
- Dilambung: diatas
- Nguyunko: ngasuh, ngurus
- Ngebabang: momong, ngemong (anak/bayi)
- Lijung: kabur
- Luah: luar
- Betik: baik
- Demon: suka
- Nyuoh: benci
- Jama: sama/dengan
- Ulapi: kenapa
- Moloh: balik
- Olohe: ulangi
- Pantun: nyanyi
- Seandayne: seandainya
- Ti: di
- Nyanik: membuat
- Kahut: sayang
- Dengis: denger
- Podokh: pusing, mumet
- Malih: pergi